

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA PRODUKSI ALAT DAPUR UD. BINTANG LESTARI KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG

Ahmad Salman Zuhdi¹, Nabila Udaimatul Nur Husna², Adinda Alyaa Coulina³, Callista Vania⁴, Deny Yudiantoro⁵

Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

salmanzuhdi1634@gmail.com¹, nabilanurhusna647@gmail.com², callistavania33@gmail.com³,

adinda3625@gmail.com⁴, deny.yudiantoro@gmail.com⁵

ABSTRAK

Abstrak

UD. Bintang Lestari merupakan sebuah usaha yang memproduksi alat dapur yang berada Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah usaha ini sudah dikatakan atau belum untuk dijalankan ditinjau dari berbagai aspek dari studi kelayakan bisnis guna untuk meningkatkan eksistensi produk serta melakukan perencanaan usaha yang dilakukan di masa yang akan datang sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis, maka Tujuan dilakukannya analisis kelayakan usaha adalah menentukan bisnis yang dijalankan layak untuk dioperasikan. Visi yang dimiliki oleh UD. Bintang Lestari yaitu menjadi perusahaan dengan standar produk dan kinerja sumber daya manusia yang unggul. Tujuan dilakukannya analisis kelayakan bisnis dalam suatu kegiatan bisnis adalah untuk menentukan bisnis yang dijalankan layak untuk dioperasikan. Tujuan dari perusahaan adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas terkait studi kelayakan bisnis pada produksi alat dapur di UD. Bintang Lestari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini berfokus pada analisis aspek non finansial pada studi kelayakan bisnis meliputi aspek manajemen, aspek pemasaran, aspek teknis, aspek hukum, aspek lingkungan, dan aspek sosial ekonomi dalam perusahaan. Kajian yang dilakukan dalam aspek manajemen ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan dan implementasi bisnis dapat direncanakan dan dilaksanakan sehingga rencana bisnis dapat dinyatakan layak atau tidak layak.

Kata kunci:

Alat Dapur; Produksi; Studi Kelayakan Bisnis; Tulungagung; UMKM.

Pendahuluan

Usaha mikro, kecil, dan menengah selalu menarik untuk dipertimbangkan, tidak hanya dari segi aspek ketahanan dan pembiayaan. perolehan pinjaman, juga dikenal sebagai aspek manajemen bisnis. Di era globalisasi, terutama dengan adanya integrasi ekonomi di Asia Tenggara, atau Persatuan Ekonomi, yang mendefinisikan Asia Tenggara sebagai masyarakat ekonomi tunggal berdasarkan produksi tunggal, UMKM harus mampu mendukung keadaan ekonomi global yang ada. Dalam hal ini, UMKM dirancang untuk dapat berkomunikasi dan

menciptakan produk yang dapat dibeli oleh konsumen tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara - negara Asia lainnya .

UMKM merupakan kegiatan aktivitas bisnis yang dapat memperpanjang jam kerja dan memberikan bantuan ekonomi kepada masyarakat secara menyeluruh . UMKM juga dapat bermanfaat dalam proses edukasi dan peningkatan pendapatan masyarakat. itudapat memperpanjang jam kerja dan memberikan bantuan ekonomi kepada masyarakat secara menyeluruh. Dapat juga bermanfaat dalam proses edukasi dan peningkatan pendapatan masyarakat. mendukung pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan,peran, dan pembangunan nasional. berperan, dan pembangunan nasional. UMKM berpotensi untuk mendukung masyarakatpotensi untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat dan berfungsi sebagai sumberekonomipendapatan untuk mayoritaspendapatan bagi sebagian besar masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan penduduk dalam rangka peningkatan kesejahteraan. Karena UMKM merupakan salah satu pilar utama pembangunan ekonomi negara, maka UMKM harus didukung oleh prinsip utama, dukungan, perlindungan, dan pengembangan sebagai sarana untuk menjamin kesejahteraan ekonomi masyarakat luas .salah satu pilar utama pembangunan ekonomi negara, harus didukung oleh utama, dukungan, perlindungan, dan pengembangan sebagai sarana untuk menjamin kesejahteraan ekonomi masyarakat umum .

Latar bekakang penelitian ini mencerminkan pentingnya evaluasi terhadap aspek aspek manajemen, pemasaran, teknis, hukum, lingkungan, dan sosial ekonomi dalam mendukung kelangsungan dan pertumbuhan usaha. Permasalahan utama yang dihadapi adalah persaingan usaha sejenis, keterbatasan distribusi, serta fluktuasi harga bahan baku. Di sisi lain, keberhasilan UD. Bintang Lestari dalam mempertahankan eksistensinya sejak tahun 2007 menunjukkan adanya strategi manajerial dan operasional yang efektif di balik keberlangsungan usaha ini.

Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur studi kelayakan bisnis, khususnya dalam konteks UMKM. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pelaku UMKM dalam mengevaluasi kelayakan usaha mereka serta menyusun strategi bisnis yang lebih kompetitif.

Landasan Teori

Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan dan mengelola suatu usaha yang inovatif dengan tujuan memperoleh keuntungan dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Menurut Zimmerer (2008), kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan menemukan peluang. Dalam konteks UD. Bintang Lestari, jiwa kewirausahaan terlihat dari kemampuan pemilik usaha dalam mengelola produksi alat dapur agar tetap kompetitif dan berkelanjutan.

Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan untuk menilai apakah suatu usaha layak dijalankan atau tidak. Menurut Kasmir & Jakfar (2012), studi kelayakan bertujuan untuk mengurangi risiko kegagalan usaha serta memberikan gambaran menyeluruh mengenai keberhasilan usaha. Analisis kelayakan bisnis meliputi beberapa aspek, yaitu:

1. Aspek Pasar dan Pemasaran – menilai potensi permintaan, tingkat persaingan, strategi promosi, serta distribusi produk.
2. Aspek Teknis/Produksi – menilai lokasi usaha, ketersediaan bahan baku, proses produksi, dan kapasitas produksi.
3. Aspek Manajemen/Organisasi – menilai struktur organisasi, sumber daya manusia, dan sistem manajerial yang digunakan.
4. Aspek Keuangan – menganalisis kelayakan dari sisi pembiayaan dengan menggunakan alat ukur seperti NPV, IRR, BCR, dan Payback Period.
5. Aspek Sosial dan Lingkungan – menilai kontribusi usaha terhadap masyarakat sekitar serta dampak terhadap lingkungan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) sebagai pendekatan utama dalam menganalisis kelayakan bisnis pada UD. Bintang Lestari yang bergerak di bidang produksi alat dapur dan berlokasi di Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian terdahulu, dan dokumen lain yang berkaitan dengan studi kelayakan bisnis.

Pendekatan ini digunakan untuk menggali informasi dan teori yang mendasari analisis terhadap beberapa aspek non finansial dalam studi kelayakan bisnis, meliputi: aspek manajemen, aspek pemasaran, aspek teknis, aspek hukum, aspek lingkungan, dan aspek sosial ekonomi. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai indikator-indikator kelayakan pada masing-masing aspek tersebut, sehingga dapat digunakan untuk menilai apakah usaha UD. Bintang Lestari layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

Hasil dan Pembahasan

Menurut BPS, usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pegawai sampai dengan empat orang , usaha kecil dengan jumlah pegawai lima sampai dengan sembilan belas orang , dan usaha yang mempunyai jumlah pegawai sampai dengan sembilan belas orang itu merupakan usaha menengah. Dari 20 hingga 99 orang, bisnis dengan total 99 karyawan termasuk dalam kategori bisnis besar. Pentingnya keberadaan usaha mikro kecil dan menengah dalam kancah perekonomian nasional tidak hanya penting-penting karena jumlahnya yang besar , tetapi juga karena banyaknya kemampuannya dalam mengelola tenaga kerja.

Selain itu, usaha kecil dan menengah dapat melakukan aktivitas e-commerce yang menghasilkan pendapatan signifikan dan berkontribusi pada pengembangan Produk Domestik Bruto (PDB). Secara umum, tujuan atau sasaran yang perlu dibahas adalah keberadaan perusahaan kecil dan mandiri yang disebut Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang memiliki catatan penjualan yang kuat dan fokus utama pada produksi dan distribusi barang-barang seperti barang kebutuhan pokok , bahan baku , dan barang kebutuhan pokok. Secara umum, tujuannya sasaran adalah untuk mendukung usaha kecil dan menengah (UMKM) dengan biaya produksi dan distribusi yang tinggi adalah untuk mendukungserta kemampuan bersaing di pasar .usaha kecil dan menengah (UMKM) dengan biaya produksi dan distribusi yang tinggi, serta kemampuan bersaing di pasar .

Ciri-Ciri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terdapat beberapa ciri usaha mikro,kecil dan menengah:

1. Jenis produk yang diproduksi tidak tetap dan bisa berganti sewaktu-waktu
2. Tempat berjalannya bisa berpindah dan berubah sewaktu waktu
3. Belum bisa menerapkan kegiatan administrasi dalam menjalankan usahanya ,bahkan seringkali tidak bisa membedakan keperluan keuangan untuk pribadi maupun keuangan usaha

4. SDM yang menjalankannya biasanya belum punya jiwa wirausaha yang mumpuni dan tingkat pendidikan SDM nya masih rendah
5. Para pelaku UMKM biasanya belum mempunyai jaringan perbankan, akan tetapi sebagian dari mereka telah mempunyai jaringan ke Lembaga- lembaga keuangan bukan bank
6. Umumnya para pelaku usaha kecil belum mendapatkan bukti legalitas atau surat ijin usaha, seperti nomor pokokwajib pajak (NPWP)

Paparan Data

Kegiatan usaha operasi berdasarkan aspek non finansial seperti aspek manajemen, pemasaran , teknis, hukum , lingkungan hidup , dan sosial ekonomi dalam produksi produk dapur di UD. Bintang Lestari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, berdasarkan aspek non finansial seperti aspek manajemen, pemasaran, teknis, hukum , lingkungan hidup , dan sosial ekonomi dalam produksi produk dapur di UD. Bintang Lestari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

a. Aspek manajemen

Pengelolaan pengelolaannya berbasis produksi produk dapur di UD dari Bintang Lestari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung siap berangkat .usahanya berbasis produksi produk dapur di UD . Bintang Lestari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung siap berangkat . Hasil hasil analisis aspek manajemen perusahaan dengan menggunakan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) menunjukkan bahwa analisis bisnis yang dariselama ini sudah berjalan dengan baik. Hal ini meliputi analisis bisnis (teknis, tenaga kerja, biaya, dan bahan baku) organisasi bisnis yang jelas dari pekerjaan yang dilakukan , pelaksanaan kegiatan bisnis dalam waktu yang efisien, dan evaluasi hasil kerja karyawan yang tenang . analisis aspek manajemen Perusahaan yang menggunakan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) menunjukkan bahwa analisis bisnis yang dilakukan selama ini telah berhasil. Hal ini meliputi analisis bisnis (teknis, tenaga kerja, biaya , dan bahan baku) organisasi bisnis yang jelas dari pekerjaan yang dilakukan, pelaksanaan kegiatan bisnis dalam waktu yang efisien, dan evaluasi pekerjaan karyawan dengan tenang .

b. Aspek pemasaran

Kelayakan usaha bisnis dilihat dari aspek pemasaran produksi dapur alat di UD. kelayakan Bintang Lestari Kecamatan berasal dari aspek pemasaran produksi dapur alat di UD. Bintang Lestari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung siap berangkat . pergi. Hasil hasil analisis

aspek pemasaran usaha melalui bauran pemasaran menunjukkan bahwa produk yang ditawarkan beragam, harga produk terjangkau, lokasi usaha strategis, promosi produk efektif, proses kerja efisien, dan daricukup baik sehingga memudahkan dalam melanjutkan aspek pemasaran usaha. Analisis aspek pemasaran usaha melalui bauran pemasaran menunjukkan bahwa produk yang ditawarkan beragam, harga yang ditawarkan juga bervariasi, cukup masuk akal, lokasi usaha strategis, promosi produk efektif, proses kerja efisien, dan pelayanan cukup baik sehingga mudah untuk melanjutkan aspek pemasaran bisnis.

c. Aspek teknis

aspek teknis penjualan produk dapur di UD.produksi Bintang Lestari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dilakukan setiap hari .dari penjualanproduk dapur di UD.produksi Bintang Lestari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dilakukan setiap hari.Peralatan dapur di UD. Bintang Lestari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dilaksanakan telah membawasetiap hari .keluar setiap hari.analisis aspek teknis lokasi dan volume produksi yang tidak stabil karena faktor baku , namun dalam hal ini perusahaan sudah mempunyai ketetapan dalam pengelolaan usaha, sarana dan prasarana yaitu samadai, perolehan bahan baku yang dekat, peraturan perundang - undangan bisnis, tata ruang dan tata letak yang selaras sehingga memudahkan dalam proses dari segi teknologi. temuan analisis mengenai analisis mengenai aspek teknis aspek Usaha menjelaskan bahwa letak usaha yang strategis dan mudah dipahami serta volume produksi yang tidak stabil dikarenakan faktor yang berkaitan dengan baku , namun dalam hal ini perusahaan sudah memiliki ketetapan dalam mengelola usaha, sarana dan prasarana yang samadai, perolehan bahan baku yang dekat, peraturan perundang - undangan bisnis, tata ruang dan tata letak yang selaras, sehingga lebih mudah untuk dijalankan dari segi teknologi. lokasi dan volume produksi yang tidak stabil karena faktor baku, namun dalam hal ini perusahaan sudah mempunyai ketetapan dalam pengelolaannya usaha, sarana dan prasarana yang samadai, perolehan bahan baku yang dekat , peraturan -undangan peraturan bisnis, tata ruang dan tata letak yang sejalan sehingga memudahkan dalam berproses dari segi teknologi, volume produksi yang tidak stabil karena faktor bahan baku.

d. Aspek hukum

Berdasarkan tentang aspek hukumproduksi produk dapur di UD, Bintang Lestari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung siap dilanjutkan .produksiProduk dapur di UD Bintang Lestari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung siap berproduksi. terhadap hasil analisis hukumperusahaan, UD. Bintang Lestari telah memperoleh NPWP (Nomor Pokok Wajib

Pajak), SIUP-K (Surat Ijin Usaha Kecil), TDI (Tanda Daftar Industri), HO (Surat Ijin Gangguan), surat ketetapan retribusi daerah ijin gangguan, dan SPLP (Surat Pernyataan Kesanggupan).

e. Aspek lingkungan

Kelayakan usaha ini diperoleh dari aspek lingkungan produksi alat dapur di UD. Bintang Lestari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung yang siap untuk dilanjutkan. Hasil analisis aspek lingkungan usaha ini menunjukkan bahwa lingkungan kegiatan usaha kami memberikan kontribusi positif terhadap kebersihan dan terdapat hubungan yang baik antara usaha - usaha, sehingga mudah untuk dilaksanakan dari aspek usaha ini .

f. Aspek Sosial Ekonomi

Keberhasilan usaha ditentukan oleh aspek sosial ekonomi produksi produk dapur di UD. Bintang Lestari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung siap dilanjutkan. Hasil analisis aspek sosial ekonomi usaha ini menunjukkan bahwa usaha ini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat membantu meningkatkan perekonomian penduduk sekitar dan juga adanya kegiatan sosial yang rutin dilakukan usaha ini bersama masyarakat, sehingga memudahkan dalam menjalankan aspek sosial ekonomi usaha ini .Hasil analisis aspek sosial ekonomi usaha ini menunjukkan bahwa usaha ini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan dapat membantu meningkatkan perekonomian penduduk sekitar dan karena adanya kegiatan sosial yang rutin dilakukan usaha ini bersama masyarakat, sehingga memudahkan dalam menjalankan aspek sosial ekonomi usaha ini.

Temuan Penelitian

<p>a. Aspek Manajemen</p>	<p>UD. Bintang Lestari memproduksi 5 jenis produk dengan variasi dan label merek. Harga disesuaikan dengan jenis dan ukuran produk. Lokasi usaha strategis dan memiliki konsumen tetap dari dalam dan luar kota. Distribusi dilakukan sesuai permintaan, baik diambil langsung atau melalui jasa kirim. Promosi masih bersifat tradisional. Proses produksi dan distribusi terpusat di satu lokasi. Usaha ini fokus pada kualitas produk, pelayanan, dan kepuasan konsumen.</p>
<p>b. Aspek Pemasaran</p>	<p>UD. Bintang Lestari memproduksi 5 jenis produk dengan variasi dan label merek. Harga disesuaikan dengan jenis dan ukuran produk. Lokasi usaha strategis dan memiliki konsumen tetap dari dalam dan luar kota. Distribusi dilakukan sesuai permintaan, baik diambil langsung atau melalui jasa kirim. Promosi masih bersifat tradisional. Proses produksi dan distribusi terpusat di satu lokasi. Usaha ini fokus pada kualitas produk, pelayanan, dan kepuasan konsumen.</p>

<p>c. Aspek Teknis</p>	<p>Lokasi usaha strategis, mudah diakses, dan dekat dengan pasar. Volume produksi belum stabil akibat harga bahan baku dan keterlambatan pengiriman dari pemasok. Menggunakan mesin modern untuk efisiensi produksi, namun masih memakai alat manual untuk pengemasan.</p> <p>Ketersediaan bahan baku tidak menentu, karena tingginya permintaan membuat pemasok sering kehabisan stok. Tenaga kerja tanpa kriteria khusus, dilatih sambil bekerja, fokus pada kegigihan dan keseriusan. Tata letak fasilitas efisien, sesuai alur proses produksi dan mendukung kelancaran kerja.</p>
<p>d. Aspek Hukum</p>	<p>Berikut ringkasan poin penting dari aspek hukum UD. Bintang Lestari. Secara keseluruhan, UD. Bintang Lestari telah memenuhi aspek hukum dan perizinan yang dibutuhkan dalam menjalankan usahanya</p>
<p>e. Aspek Lingkungan</p>	<p>UD. Bintang Lestari menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan umum dan industri. Secara umum, perusahaan menciptakan suasana yang baik dengan memberikan peluang kerja bagi masyarakat dan menjaga kebersihan lingkungan produksi, sehingga operasional berjalan nyaman dan optimal.</p> <p>Di lingkungan industri, persaingan dengan usaha sejenis berjalan</p>
<p>f. Aspek Sosial Ekonomi</p>	<p>UD. Bintang Lestari memberikan dampak sosial dan ekonomi yang positif bagi masyarakat. Usaha ini membuka lapangan pekerjaan, sehingga membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Secara keseluruhan, usaha ini menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sosial dan berdampak baik bagi sekitarnya.</p>

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat pada Kegiatan Usaha

<p>PENDUKUNG</p>	<p>PENGHAMBAT</p>
<p>Bahan baku yang mudah didapat: Pemasok bahan baku berada di Tulungagung, memudahkan pemesanan dan distribusi.</p>	<p>Pasokan bahan baku terlambat: Pengiriman bahan baku yang terlambat mengganggu kelancaran produksi. Solusi: Membatasi waktu kedatangan bahan baku.</p>
<p>Konsumen tetap: Usaha ini memiliki konsumen tetap di dalam dan luar kota, dengan kualitas produk yang terjaga untuk mempertahankan loyalitas.</p>	<p>Ketidakstabilan harga bahan baku: Mengakibatkan ketidakstabilan harga produk. Solusi: Penghentian sementara produksi atau penyesuaian harga produk.</p>
<p>Akses jalan yang mudah: Lokasi usaha memiliki akses jalan yang baik dan penerangan yang memadai.</p>	<p>Persaingan produk serupa: Persaingan dengan produsen lain yang sejenis. Solusi: Fokus pada kualitas produk dan pelayanan untuk mempertahankan loyalitas konsumen.</p>

PENDUKUNG	PENGHAMBAT
Penyerapan tenaga kerja lokal: Mempekerjakan karyawan dari sekitar lokasi usaha, menciptakan hubungan saling menguntungkan dengan masyarakat.	Estimasi waktu pengiriman yang tidak tepat: Masalah dalam pengiriman ke luar kota. Solusi: Memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai keterlambatan.
Tenaga kerja borongan: Penggunaan tenaga kerja borongan membantu efisiensi waktu produksi.	Tenaga kerja yang lambat: Menghambat proses produksi. Solusi: Pengawasan dan pelatihan ulang untuk tenaga kerja.
Sarana dan prasarana yang memadai: Mesin modern dan kendaraan transportasi mendukung kelancaran produksi.	Kerusakan mesin: Mengganggu kelancaran produksi. Solusi: Pemeliharaan rutin mesin setiap bulan.

Kesimpulan

1. Operasional usaha berdasarkan aspek non keuangan yaitu aspek manajemen, pemasaran, teknis, hukum, lingkungan, dan sosial ekonomi pada produksi produk dapur di UD. Bintang Lestari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
 - a. Aspek manajemen: Keberhasilan usaha ditentukan oleh aspek manajemen produksi alat dapur di UD. Bintang Lestari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung sudah siap untuk dijalankan. Hasil analisis manajemen yang dilakukan dengan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) pada usaha tersebut menunjukkan bahwa operasional usaha berjalan dengan lancar dengan adanya operasional usaha (teknis, tenaga, dan biaya perencanaan, perencanaan bahan baku, perencanaan teknis, perencanaan kerja, dan perencanaan baku) , analisis organisasi usaha yang jelas dalam hal pekerjaan, pelaksanaan kegiatan usaha yang efisien, dan pemilik terhadap pekerjaan karyawan secara langsung maka dari segi aspek manajemen usaha ini layak untuk dijalankan.
 - b. Aspek pemasaran: Dari perspektif pemasaran, kelayakan usaha produksi alat dapur di UD. Bintang Lestari yang terletak di Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung layak untuk diteruskan. Analisis dari aspek pemasaran berdasarkan bauran pemasaran untuk bisnis ini menunjukkan bahwa produk yang ditawarkan beragam, harga produk terjangkau, lokasi bisnis sangat strategis, promosi produk dilakukan dengan baik, tenaga kerja cukup memadai, proses produksi berjalan teratur dan pelayanan juga sangat baik. Oleh karena itu, dari segi pemasaran, bisnis ini layak untuk diteruskan.

- c. Aspek Teknikal : Dari sudut pandang aspek teknis, kelayakan usaha dalam produksi peralatan dapur di UD. Bintang Lestari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung layak untuk dilanjutkan. Analisis aspek - aspek teknik kegiatan menunjukkan bahwa strategi lokalisasi dan fasilitas dapat diakses, ketidakstabilan volume produksi akibat fluktuasi tambahan dari matières premières (karena perusahaan telah menetapkan strategi untuk wajah mereka), peralatan yang memadai, sehubungan dengan peraturan komersial dan disposisi ruang yang baik bagi perusahaan yang layak dalam teknik perencanaan.
- d. Aspek hukum: Dari sudut pandang hukum, kelayakan usaha produksi alat dapur di UD. Bintang Lestari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung layak untuk dilakukan. Berdasarkan evaluasi aspek hukum, UD. Bintang Lestari telah memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), SIUP-K (Surat Ijin Usaha Kecil), TDI (Tanda Daftar Industri), HO (Surat Ijin Gangguan), surat ketetapan retribusi daerah ijin gangguan, dan SPLL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Hidup). Oleh karena itu, dari perspektif hukum, usaha ini layak untuk dijalankan.
- e. Aspek lingkungan: Menurut penilaian dari sudut pandang lingkungan, usaha produksi alat dapur di UD. Bintang Lestari yang terletak di Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, layak untuk dimiringkan. Analisis aspek lingkungan dari usaha ini menunjukkan bahwa kegiatan usaha tersebut menjaga kebersihan dengan baik dan bersaing secara sehat dengan usaha sejenis di sekitarnya. Oleh karena itu, dari sudut pandang lingkungan, usaha ini layak untuk dilaksanakan.
- f. Aspek sosio - ekonomi : Pemeriksaan kelayakan komersial à melintasi aspek sosio - ekonomi dari produksi kegunaan masakan UD . Bintang Lestari , lokasi di distrik Ngunut, di kota Tulungagung , tempat yang cocok untuk Anda . Menganalisis aspek - aspek sosio - ekonomi dari kewirausahaan yang menunjukkan bahwa keberadaannya berdampak positif pada lingkungan setempat, sehingga menciptakan karyawan yang berkontribusi untuk meningkatkan ekonomi lokal. Selain itu , perusahaan menerapkan peraturan dan kegiatan sosial untuk memberikan manfaat bagi lingkungan . Untuk semua alasan in , suatu hal yang bersifat sosio-ekonomi, sangat sesuai untuk perusahaan tersebut .

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi positif dan negatif kegiatan produksi peralatan dapur di UD. Bintang Lestari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.
 - a. Unsur-unsur yang menguntungkan : Beberapa elemen bermanfaat dalam kegiatan produksi masakan di UD . Bintang Lestari, di distrik Ngunut, dan kota Tulungagung, merupakan diskon yang mudah untuk pertunjukan perdana, keberadaan klien reguler untuk kehidupan dan komersialisasi, akses rutin yang mudah, instalasi dan infrastruktur yang memadai, serta karyawan lokal dan temporer .
 - b. Halangan: Beberapa halangan yang dihadapi dalam kegiatan produksi alat dapur di UD. Bintang Lestari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung meliputi keterlambatan pengiriman bahan baku, keakuratan harga bahan baku, persaingan dengan produk sejenis, perkiraan waktu pengiriman produk ke luar kota yang tidak akurat, tenaga kerja di beberapa divisi yang lambat, serta kerusakan mendadak pada mesin.

Daftar Pustaka

- Asnawi, Nur. Muhammad Asnan Fanani. 2017. "Pemasaran Syariah: Teori, Filosofi & Isu-Isu Kontemporer". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- BPS Kabupaten Tulungagung, Kecamatan Ngunut dalam angka Ngunut *Sub Regency in Figure* dalam <https://tulungagungkab.bps.go.id/publication/2020/09/28/8bb81b2a051d25729ab38cfd/kecamatan-ngunut-dalam-angka-2020.html>, di akses pada 4 Juni 2025.
- Hastuti, P. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis. Retrieved Juni 7, 2025
- Husein, Umar. 2005. "Studi Kelayakan Bisnis Edisi 3". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ibrahim, H M Yacob. 2003. "Studi Kelayakan Bisnis". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Khasanah. (2023). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Demagogi, Journal of Social Sciences, Economics and Education*. Retrieved Juni 7, 2025, from file:///D:/Users/OPS/Downloads/2.Khasanah+Galley.pdf
- Pemerintah Kecamatan Ngunut, 2018 dalam <http://kecamatanngunut.tulungagung.go.id/keadaan-geografis/> diakses pada 4 Juni 2025
- Safiah, S. N. (2019). UMKM SEBAGAI PILAR MEMBANGUN EKONOMI BANGSA. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*. Retrieved Juni 7, 2025, from file:///D:/Users/OPS/Downloads/1952-5581-1-PB.pdf